

Analisis Kinerja Keuangan pada UPT Pengelolaan Jalan Dan Jembatan Jember

Siti Nurhofifah¹, Fadhillah Amaliah²

Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

sitinurhofifah525@gmail.com, amaliahfadhillah99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan pada bagian keuangan di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember. Kinerja keuangan yang optimal sangat diperlukan untuk menjamin penggunaan dana yang efisien dalam mendukung pembangunan serta pemeliharaan infrastruktur transportasi yang krusial bagi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemantauan terhadap indikator kinerja, seperti perbandingan antara realisasi anggaran dan perencanaan, sangat penting untuk mendeteksi penyimpangan sejak dini dan mengambil langkah perbaikan yang diperlukan. Selain itu, evaluasi kinerja keuangan memberikan masukan yang bermanfaat untuk perbaikan berkelanjutan dan pencapaian sasaran di masa mendatang. Penilaian kinerja keuangan didasarkan pada laporan pertanggungjawaban keuangan yang harus disampaikan, sehingga mencerminkan kondisi nyata dan potensi kinerja yang dapat berlanjut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang jelas tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif dalam instansi pemerintah, khususnya di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Evaluasi Kinerja, Pengelolaan Keuangan, UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember

PENDAHULUAN

Pemerintah memiliki kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban yang transparan kepada publik, yang memerlukan media atau sarana tertentu untuk mencapainya. Salah satu alat yang dapat mendukung tercapainya laporan keuangan pemerintah yang berkualitas adalah laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan merupakan cara yang krusial untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak eksternal (Senator Iven Budianto et al., 2021). Laporan keuangan yang berfungsi untuk membandingkan kinerja keuangan dengan anggaran, menilai kondisi dan hasil operasional, membantu menilai tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berkaitan dengan keuangan, serta membantu mengevaluasi efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran (Hasriyani Hasyim et al., 2023). Laporan keuangan dianggap sebagai alat yang penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi dan kinerja keuangan suatu instansi (Erika Novita sari et al., 2024). Tujuan penyajian laporan keuangan adalah untuk mengetahui penggunaan sumber daya ekonomi dalam pelaksanaan kegiatan operasional, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program, serta memastikan bahwa laporan disusun dengan mematuhi aturan dan ketentuan yang berlaku.

Laporan keuangan sangat penting dalam menilai kinerja suatu organisasi, karena laporan ini mencakup seluruh proses mulai dari penyusunan hingga pelaporan anggaran. Laporan keuangan memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana organisasi mengelola sumber daya keuangannya. Penyajian laporan keuangan yang baik menjadi sangat krusial dalam laporan pertanggungjawaban, karena laporan ini berfungsi sebagai alat ukur untuk mengevaluasi kinerja keuangan organisasi. Dengan laporan yang transparan dan akurat, pihak yang berkepentingan dapat menilai apakah organisasi mengelola anggarannya dengan efisien dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Selain itu, laporan keuangan juga berperan dalam menegakkan akuntabilitas keuangan, yang berarti organisasi harus bertanggung jawab atas setiap pengeluaran dan penggunaan dana yang ada (Meliyana Fitri Husnul Khotimah, 2022).

Laporan tahunan disusun untuk membantu pengguna dalam memahami keterkaitan antara berbagai elemen yang ada dalam laporan tersebut. Tujuan dari laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan instansi dalam periode yang ditentukan. Laporan keuangan ini menyajikan informasi tentang kondisi dan posisi keuangan instansi pada waktu tertentu. Posisi keuangan ini dapat berubah dari periode ke periode berikutnya, tergantung pada aktivitas dan operasional yang dijalankan oleh instansi selama periode tersebut (Luh Pande Eka Setiawati et al., 2023). Dengan demikian, laporan tahunan berfungsi untuk memantau perubahan kinerja dan posisi keuangan instansi dari waktu ke waktu, yang dipengaruhi oleh keputusan serta kegiatan yang dilakukan oleh instansi.

Kinerja keuangan adalah kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu instansi, yang dianalisis menggunakan berbagai alat analisis keuangan, sehingga dapat mengidentifikasi apakah kondisi keuangan instansi tersebut dalam keadaan baik atau buruk, yang pada akhirnya mencerminkan prestasi kerja instansi tersebut (Widya Sari, 2021).

Kinerja keuangan dalam instansi pemerintah bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan dalam mengelola anggaran dan sumber daya keuangan. Tujuan dari pengukuran ini adalah untuk menilai apakah dalam periode tertentu instansi tersebut telah mencapai hasil yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya (Kamila Ramadhani et al., 2022). Dengan kata lain, kinerja keuangan berfungsi untuk mengevaluasi apakah instansi tersebut berhasil mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan indikator keuangan yang relevan.

Kinerja keuangan merujuk pada tingkat pencapaian hasil dalam pengelolaan keuangan, yang mencakup pendapatan dan pengeluaran dengan mengacu pada sistem keuangan yang telah ditentukan melalui kebijakan atau peraturan perundang-undangan dalam satu periode anggaran (Dida Siti Zenab, 2021).

Evaluasi kinerja keuangan instansi pemerintah perlu dilakukan untuk memberikan umpan balik yang berguna bagi perbaikan berkelanjutan dan pencapaian tujuan di masa depan. Selain itu, evaluasi ini juga bertujuan untuk menilai kinerja di masa lalu melalui analisis yang mendalam, sehingga dapat diperoleh gambaran posisi keuangan yang mencerminkan keadaan nyata dan potensi kinerja yang dapat berlanjut. Penilaian kinerja keuangan didasarkan pada laporan pertanggungjawaban keuangan yang wajib disampaikan serta bertanggung jawab atas pengelolaan.

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat atau publik atas anggaran yang diterima, UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember diharuskan untuk menyusun laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah, yang mengatur upaya konkret untuk mewujudkan transparansi dana dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Dalam konteks pemerintahan, khususnya pada UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember, laporan keuangan yang disusun mencakup laporan realisasi anggaran, laporan operasional, dan catatan atas laporan keuangan (Monica Adelia Putri et al., 2024).

Pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dalam instansi pemerintah, terutama di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember, yang memiliki tanggung jawab dalam menjaga kualitas dan kelancaran infrastruktur transportasi. Kinerja keuangan yang baik sangat diperlukan untuk memastikan bahwa dana yang ada dapat digunakan secara optimal dalam mendukung pembangunan dan pemeliharaan jalan serta jembatan yang menjadi aset vital bagi masyarakat. Melalui berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pentingnya mengetahui efisiensi penggunaan anggaran untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya. Oleh karena itu, laporan ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan yang ada pada UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember.

METODE

Tahapan Penelitian

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menerapkan metode *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR merupakan bentuk penelitian yang umumnya berkaitan dengan evaluasi internal suatu organisasi, di mana subjek penelitian terlibat secara aktif bersama peneliti profesional. Dalam pendekatan ini, semua pihak turut serta dalam meninjau serta mengevaluasi tindakan yang sedang berlangsung. Dengan kata lain, PAR sering kali disebut sebagai penelitian yang melibatkan masyarakat sebagai bagian dari proses penelitian. Tujuan utama dari metode ini adalah mendorong perubahan serta perbaikan menuju kondisi yang lebih baik (Raissa Amanda Putri et al, 2021). Pendekatan ini bertujuan untuk menghadirkan solusi yang secara langsung berkontribusi terhadap perbaikan kondisi yang ada, sekaligus memberdayakan masyarakat atau pemangku kepentingan agar terlibat dalam proses penelitian dan pengambilan keputusan. PAR menitikberatkan pada kerja sama, refleksi kolektif, serta tindakan nyata guna mendorong perubahan.

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data primer diperoleh secara langsung dari narasumber melalui wawancara dan observasi, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi langsung dari pihak-pihak terkait, seperti bendahara dan staff keuangan pada bagian keuangan di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember.
2. Data sekunder dikumpulkan dari berbagai laporan resmi, jurnal penelitian, serta sumber literatur lainnya yang relevan dengan analisis kinerja keuangan. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat temuan yang diperoleh dari data primer, sehingga analisis yang dilakukan menjadi lebih menyeluruh dan mendalam.

Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember tepatnya pada sub bagian keuangan pada bulan Januari-Februari 2025, berlokasi di Jl. PB Sudirman No. 17, Pagah, Jember Lor, Kec. Patrang, Kab. Jember, Jawa Timur. Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember, lebih tepatnya yaitu pada pengelola keuangan dan administrasi keuangan. Pengumpulan data melalui dokumentasi dengan anggota keuangan yang mendukung data dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember yang berlokasi di Jl. PB. Sudirman No. 17, Pagah, Jemberlor, Kec. Patrang, Kab. Jember Jawa Timur dan berkantor pusat di Jalan Gayungsari 167, Surabaya, Jawa Timur. Hasil yang di dapatkan dari analisis kinerja keuangan pada sub bagian keuangan yang ada pada UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Kinerja keuangan menggambarkan hasil ekonomi yang berhasil dicapai oleh suatu entitas dalam periode tertentu melalui berbagai aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien (Darmawan, 2020).

Dalam perencanaan kinerja keuangan, UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember berfokus pada penyusunan anggaran yang sesuai dengan kebutuhan operasional dan proyek yang akan dilaksanakan. Perencanaan ini melibatkan

identifikasi sumber daya yang dibutuhkan, baik itu dana, waktu, maupun tenaga kerja. UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember merujuk pada Rencana Kerja Anggaran (RKA) sebagai acuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan pengelolaan jalan dan jembatan dapat berjalan dengan efisien dan sesuai anggaran yang telah ditetapkan. Selain itu, UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember juga mempertimbangkan prioritas dalam perbaikan jalan, pemeliharaan jembatan, dan program-program pengembangan lainnya.

Sementara itu untuk pengukuran kinerja keuangan di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember dilakukan dengan memantau berbagai indikator, seperti realisasi anggaran dibandingkan dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember menggunakan laporan keuangan bulanan untuk mengevaluasi apakah pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah disusun. Selain itu, menganalisis rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas dan efisiensi, untuk memastikan penggunaan dana yang optimal. UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember juga melibatkan evaluasi berkala terhadap proyek-proyek yang sedang berjalan, apakah sesuai dengan target waktu dan biaya yang telah ditentukan. Dengan cara tersebut maka dapat mengidentifikasi penyimpangan lebih awal dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan.

Untuk pelaporan kinerja keuangan, UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember menyusun laporan keuangan secara periodik, baik bulanan, triwulanan, maupun tahunan. Laporan ini mencakup berbagai informasi, mulai dari realisasi anggaran, analisis varian, hingga proyeksi penggunaan anggaran di masa yang akan datang. Laporan tersebut disampaikan kepada pihak manajemen UPT, serta instansi terkait lainnya. Selain itu, hasil analisis kinerja keuangan ini juga dipresentasikan dalam rapat evaluasi rutin, sehingga semua pihak dapat memahami sejauh mana telah mencapai target dan jika ada kendala, dapat segera diatasi.

Menunjukkan beberapa temuan penting terkait pengelolaan anggaran dan kinerja keuangan. Berdasarkan data yang dianalisis terdapat ketidaksesuaian antara anggaran yang telah disusun dengan realisasi yang terjadi, yang mengindikasikan adanya ketidaktepatan dalam perencanaan atau pelaksanaan anggaran. Namun demikian, rasio keuangan yang dihitung seperti rasio likuiditas dan rasio efisiensi, menunjukkan adanya peningkatan dalam pengelolaan keuangan pada tahun-tahun terakhir.

Tabel 1. Rekapitulasi Penyerapan Anggaran Tahun 2023-2024

Nomor	Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih	Penyerapan
1	2023	54.204.707.000	53.011.924.621	1.192.782.379	97,80%
2	2024	56.906.700.000	56.574.113.395	332.586.605	99,42%

Pada tahun 2023, anggaran yang disiapkan sebesar Rp 54.204.707.000, dan dari jumlah tersebut terealisasi sebesar Rp 53.011.924.621. Hal ini menunjukkan selisih sebesar Rp 1.192.782.379, dengan tingkat realisasi mencapai 97,80%. Angka ini mencerminkan bahwa hampir seluruh anggaran tahun 2023 telah digunakan, meskipun masih ada sedikit sisa yang tidak terpakai. Sedangkan pada tahun 2024, anggaran yang dialokasikan lebih besar, yakni Rp 56.906.700.000, dan realisasinya hampir sempurna, yaitu Rp 56.574.113.395, dengan selisih yang sangat kecil sebesar Rp 332.586.605. Dengan tingkat realisasi mencapai 99,42%, tahun 2024 menunjukkan kinerja anggaran yang lebih efisien, dengan hampir seluruh dana yang tersedia telah terpakai. Perbandingan antara tahun 2023 dan 2024 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pencapaian penggunaan anggaran, yang tercermin pada persentase realisasi yang lebih tinggi di tahun 2024. Persentase terealisasi menunjukkan seberapa besar anggaran yang telah digunakan dibandingkan dengan anggaran yang disiapkan. Tahun 2024 mencapai persentase yang lebih tinggi (99,42%) dibandingkan tahun 2023 (97,80%).

Lebihnya anggaran dibandingkan dengan yang sudah terealisasi seringkali mencerminkan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan dalam suatu organisasi atau program. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti estimasi biaya yang terlalu tinggi pada tahap perencanaan, keterlambatan atau ketidaklancaran dalam pelaksanaan proyek, atau bahkan adanya penghematan yang tidak terduga dalam pengeluaran. Selain itu, kelebihan anggaran juga dapat menunjukkan adanya perubahan dalam prioritas atau kebijakan yang tidak sejalan dengan rencana awal, sehingga dana yang telah dialokasikan tidak sepenuhnya digunakan. Meskipun demikian, kelebihan anggaran ini bisa menjadi hal positif apabila digunakan untuk memastikan kelancaran proyek di masa depan atau dialihkan ke kebutuhan lain yang lebih mendesak. Namun, hal ini juga bisa menimbulkan pertanyaan tentang efisiensi penggunaan anggaran dan perlunya evaluasi lebih mendalam terkait perencanaan dan pengelolaan dana.

Evaluasi adalah suatu proses yang melibatkan pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan antara hasil pengamatan terhadap suatu objek atau fenomena (Sri Wahyuni Jumadi et al., 2023). Evaluasi terhadap proses pengelolaan keuangan sangat penting untuk memastikan bahwa pengelolaan dana yang dilakukan sudah sesuai dengan regulasi dan prosedur yang berlaku, serta berjalan secara efektif dan efisien. Dalam evaluasi ini, fokus utama adalah menilai sejauh mana pengelolaan anggaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan tanpa pemborosan atau penyimpangan dari ketentuan yang ada. Proses ini mencakup pemeriksaan terhadap perencanaan anggaran, pelaksanaan, serta pelaporan keuangan yang dilakukan oleh pihak terkait, dengan memperhatikan kesesuaian dengan regulasi, kebijakan internal, dan prosedur yang telah ditetapkan. Evaluasi yang dilakukan harus mencakup identifikasi potensi risiko, kelemahan dalam sistem pengawasan, serta area yang dapat diperbaiki agar pengelolaan keuangan lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Hasil dari evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan sistem dan pengambilan keputusan strategis di masa depan, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan.

Secara umum, UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember telah berusaha untuk memastikan bahwa setiap aspek pengelolaan keuangan berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, baik itu regulasi dari pemerintah maupun kebijakan internal instansi. UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember memiliki prosedur yang jelas mulai dari perencanaan anggaran hingga pelaporan keuangan, yang dijalankan oleh setiap divisi yang terlibat. Evaluasi dilakukan secara rutin untuk memastikan

bahwa setiap prosesnya efisien, dan dana yang digunakan dapat memberikan manfaat maksimal. Namun, tentu saja selalu ada ruang untuk perbaikan, baik dalam hal pengawasan maupun implementasi anggaran di lapangan.

Indikator utama yang digunakan adalah sejauh mana anggaran yang telah direncanakan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan, serta apakah pengeluaran sesuai dengan alokasi yang ditetapkan. Selain itu, juga menilai apakah pengelolaan keuangan dilakukan secara efisien tanpa adanya pemborosan, sambil tetap mematuhi prosedur dan peraturan yang berlaku. Sebagai contoh, kami mengevaluasi apakah proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sesuai prosedur yang benar dan apakah ada penghematan biaya yang tetap menjaga kualitas atau tujuan proyek.

Tantangan utama biasanya muncul akibat perbedaan antara perencanaan dan pelaksanaan. Perubahan kebijakan atau prioritas yang mendadak sering kali memaksa untuk segera menyesuaikan anggaran, yang terkadang menjadi sulit. Selain itu, ketidaksesuaian pemahaman mengenai prosedur dan regulasi di beberapa divisi juga bisa menjadi hambatan. Oleh karena itu, secara rutin memberikan pelatihan dan sosialisasi untuk memastikan bahwa semua pihak memahami pentingnya mengikuti prosedur agar pengelolaan keuangan tetap berjalan lancar.

KESIMPULAN

Hasil analisis dalam laporan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan di UPT tersebut telah berjalan dengan baik, meskipun masih ada beberapa tantangan yang harus diatasi. Secara keseluruhan, perencanaan dan pelaksanaan anggaran sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku, namun ada beberapa area yang perlu perbaikan, terutama dalam hal pemantauan anggaran dan pencapaian target anggaran yang lebih efisien. Beberapa masalah, seperti keterlambatan pencairan anggaran dan kurangnya koordinasi antar bagian, mempengaruhi efektivitas penggunaan anggaran tersebut.

Selain itu, analisis menunjukkan bahwa meskipun anggaran yang ada telah digunakan untuk mencapai tujuan pengelolaan jalan dan jembatan, efisiensi dalam penggunaannya masih dapat ditingkatkan. Langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan meliputi peningkatan komunikasi antar divisi, evaluasi yang lebih mendalam terhadap proses pengeluaran, serta pengoptimalan pengelolaan likuiditas. Dengan penerapan perbaikan tersebut, diharapkan UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember dapat meningkatkan kinerja keuangannya, sehingga proyek-proyek dapat dilaksanakan lebih efektif dan mendukung pembangunan infrastruktur yang berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala hormat penyusun sampaikan terimakasih kepada pihak yang berkaitan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, atas kepemimpinan dan dukungan yang diberikan.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan beberapa arahan.
3. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah mendukung kami dalam menempuh pendidikan pada jurusan ini.
4. Ibu Sofiah, M.E., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah, yang telah membimbing kami selama masa perkuliahan.
5. Bapak Zulfa Ahmad Kurniawan, M.e., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak memberikan bimbingan dalam proses penyusunan laporan ini.
6. Bapak Aryo Yudhanto Wijokongko, S.T, M.T., selaku Kepala Pimpinan UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember.
7. Bapak Hasan Junaidi, S.T, M.T., selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember serta Dosen Pamong yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember.
8. Ibu Nur Hasanah, S.E., selaku Bendahara UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember.
9. Seluruh staff karyawan dibidang keuangan yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada kami ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
10. Serta kepada kedua orang tua yang telah memberi dukungan, do'a, dan semangat kepada penyusun sehingga dapat terselesaikan laporan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Budianto, S. I., & Mauliyah, N. I. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 3, 1-11.

Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.

Hasyim, H. (2023). Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 151-160.

- Jumadi, S. W., Haliah., Kusumawati, A. (2023). Evaluasi Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. *Jurnal Penelitian Akuntansi Sektor Publik*, 2(1), 1-7.
- Khotimah, M. F. H. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Pusat Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 10(1), 1-12.
- Putri, M. A., Ramadhani, N. P., Mufidah, N., & Yuwana, S. I. P. (2024). Implementasi Prinsip Good Governance Terhadap Pelaporan Keuangan Pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya Kabupaten Jember. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(4), 975-978.
- Putri, R. A., & Sembiring, S. B. (2021). Implementasi Aplikasi Desktop Publishing untuk Desain Flyer dan Kartu Nama dengan Metode Participatory Action Research (PAR). *Jurnal IPTEK bagi Masyarakat*, 1(1), 1-7).
- Ramadhani, K., Saputra M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 227-242.
- Sari, E. N., Putri, N. A., Firyal, M. A., & Nisa, I. R. (2024). Implementasi Penerapan SAK ETAP dalam Pencatatan Laporan Keuangan pada Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 5(2), 72-80.
- Sari, W. (2021). Kinerja Keuangan. Medan: UNPRI PRESS.
- Setiawati, L. P. E., Marianti N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan. *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 222-228.
- Zenab, D. S. (2021). *Pengaruh Dana Perimbangan dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi, Universitas Pasundan Bandung.